

Keberhasilan Penerapan Modul Kelas Menulis dalam Latihan Menulis Artikel Ilmiah di Sekolah Menulis FUDA IAIN Kediri

Hidayatul Fikra¹, Fitriani², Wahyudin Darmalaksana³

^{1,2,3}Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

fikraarza2903@gmail.com, fitriuinsgd5@gmail.com,

yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the success of implementing a module in scientific article writing exercises in a student environment. This study uses a qualitative approach by applying a field study method. The results of the study and discussion show that 50 participants have carried out 38 exercises with varying progress and 1 person has successfully completed the exercise within three days. These results confirm that the implementation of the module still faces major challenges regarding the need for effective learning strategies that can encourage the creation of independence in the student environment. This study concludes that the implementation of the module has brought success, especially when supported by effective learning strategies for student independence in improving scientific article writing skills.

Keywords: *Modules, Scientific articles, Students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan penerapan modul dalam latihan menulis artikel ilmiah di lingkungan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode studi lapangan. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa peserta sebanyak 50 orang telah melaksanakan latihan sebanyak 38 orang dengan kemajuan yang bervariasi dan sebanyak 1 orang berhasil mengerjakan latihan sampai tuntas dalam waktu tiga hari. Hasil ini menegaskan bahwa penerapan modul masih menghadapi tantangan besar tentang perlunya strategi pembelajaran efektif yang dapat mendorong terciptanya kemandirian di lingkungan mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan modul

telah mendatangkan keberhasilan terlebih bila ditopang dengan strategi pembelajaran efektif untuk kemandirian mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah.

Kata Kunci: *Artikel ilmiah, Mahasiswa, Modul*

Pendahuluan

Modul dibutuhkan dalam latihan menulis artikel ilmiah sebagai acuan. Peserta latihan akan memahami modul tersebut dan mulai mengerjakan latihan sesuai instruksi kerja menurut modul secara praktis (Noprina & Handayani, 2021). Latihan menulis artikel ilmiah berdasarkan modul telah mendatangkan keberhasilan yang signifikan di lingkungan mahasiswa (Faisal et al., 2024; Fikra, Fitriani, et al., 2024; Fikra, Vera, et al., 2024; Fikra & Darmalaksana, 2021, 2022; Mintarsih et al., 2022; Vera, Fikra, et al., 2024). Namun, penerapan modul menunjukkan tingkat keberhasilan yang beragam bergantung pola, strategi, dan konteks situasi. Penelitian ini tertarik untuk menakar keberhasilan latihan menulis artikel ilmiah di lingkungan mahasiswa pada Sekolah Menulis Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUDA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Jawa Timur, dengan menerapkan Modul Kelas Menulis.

Penelitian terkait dengan penerapan Modul Kelas Menulis telah dilakukan. *Pertama*, Darmalaksana, W. (2024), "Sosialisasi Modul Kelas Menulis pada Peserta Pelatihan Kompetensi Dosen Pemula (PKDP) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung," *Gunung Djati Conference Series*. Penelitian ini bertujuan memaparkan sosialisasi modul menulis artikel ilmiah pada peserta pelatihan kompetensi dosen pemula. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan studi lapangan. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa modul dinyatakan efektif sebagai bahan pembelajaran mahasiswa meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah untuk dikembangkan oleh dosen berhadapan dengan tantangan perkembangan teknologi *artificial intelligent*. Kesimpulan penelitian ini adalah sosialisasi modul berperan dalam *sharing* wawasan, penyediaan bahan ajar, dan tantangan pengembangan modul oleh para dosen untuk penguatan keterampilan penulisan artikel ilmiah di pendidikan tinggi (Darmalaksana, 2024).

Kedua, Fikra, H., Fitriani, Firdaus, M. Y., Vera, S., & Darmalaksana, W. (2024), "Solusi Problem Aplikasi Modul Kelas Menulis Melalui Peer Group: Kasus Latihan Menyusun Formula Penelitian," *Gunung Djati Conference Series*. Penelitian ini bertujuan untuk mengajukan solusi problem aplikasi

modul menulis artikel ilmiah dengan model *peer group* pada kasus latihan menyusun formula penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan studi lapangan. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat *best practice* penerapan *peer group* dalam bentuk pemberian *feedback* secara berkolaborasi untuk meningkatkan *skills* menulis artikel ilmiah menurut acuan modul. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model *peer group* dapat mengatasi problem aplikasi modul pada kasus-kasus latihan menulis artikel ilmiah (Fikra, Fitriani, et al., 2024).

Penelitian pertama terkait dengan penelitian sekarang, namun penelitian pertama merupakan sosialisasi modul. Juga penelitian kedua memiliki kaitan erat dengan penelitian sekarang, yaitu penerapan Modul Kelas Menulis dan juga lokus yang sama di Sekolah Menulis FUDA IAIN Kediri. Hanya saja penelitian sebelumnya membahas penerapan Tahap 1, sedangkan penelitian sekarang membahas pelaksanaan latihan sampai Tahap 11.

Kelas Menulis baru saja menerbitkan modul dalam bentuk buku pada tanggal 30 Oktober 2024. Kelas Menulis adalah pusat bantuan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah yang didirikan di Fakultas Ushuluddin (FU) UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020 (Vera, Fitriani, et al., 2024). Setelah terbit, modul dalam bentuk buku ini langsung disosialisasikan pada acara pelatihan kompetensi dosen pemula (PKDP) tanggal 04 November 2024. Sosialisasi ini dimaksudkan agar dosen mempertimbangkan penerapan modul tersebut bagi latihan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah (Darmalaksana, 2024). Selanjutnya, modul tersebut langsung dilakukan pengujian di latihan menulis artikel ilmiah Sekolah Menulis FUDA IAIN Kediri yang dilaksanakan secara *online* tanggal 04 November 2024, di mana mahasiswa mulai mengerjakan Tahap 1 dengan menggunakan modul dimaksud (Fikra, Fitriani, et al., 2024). Saat ini dilakukan pengujian Modul Kelas Menulis dari Tahap 1 sampai Tahap 11. Latihan ini terlaksana sebagai wujud kerja sama antara Sekolah Menulis FUDA IAIN Kediri dan Kelas Menulis FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Modul Kelas Menulis berisi bahasan tentang struktur artikel ilmiah dan prosedur menulis artikel ilmiah. Struktur artikel ilmiah mengacu pada penulisan skripsi, tesis, dan disertasi (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023). Prosedur menulis artikel ilmiah meliputi dua hal, yaitu cara membuat kalimat pernyataan visi penelitian (KPVP) dan tahapan menulis sejak Tahap 1 dan Tahap 11. Modul ini dilengkapi dengan instruksi kerja di tiap tahap, sehingga peserta dapat mencermatinya untuk mengerjakan

latihan. Berikut di setiap tahap diberikan contoh untuk memudahkan peserta dalam mengerjakan latihan. Modul ini juga menyertakan hasil latihan sesuai prosedur yang telah disusun sesuai struktur artikel ilmiah. Di akhir modul ini ditampilkan *link* jurnal-jurnal yang gaya selingkungnya memiliki kesamaan dengan arahan Modul Kelas Menulis. Modul ini diterapkan untuk mendorong keberhasilan mahasiswa dalam latihan menulis artikel ilmiah (Fikra, Fitriani, et al., 2024). Juga sebagai tindak lanjut agenda Sekolah Menulis Batch 1 FUDA IAIN Kediri tahun 2023 dalam upaya menemukan model pelatihan yang lebih baik (Fitriani et al., 2023; Fitriani, Vera, & Fikra, 2024; Fitriani, Vera, Anditasari, et al., 2024).

Permasalahan utama penelitian ini adalah terdapat keberhasilan penerapan modul dalam latihan menulis artikel ilmiah di lingkungan mahasiswa. Rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana keberhasilan penerapan modul dalam latihan menulis artikel ilmiah di lingkungan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan penerapan modul dalam latihan menulis artikel ilmiah di lingkungan mahasiswa. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai wawasan implementasi modul. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk penerapan modul Kelas Menulis.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi lapangan. Jenis data penelitian bersifat kualitatif yang sumber primernya diambil dari lapangan dan sumber sekundernya dari data-data kepustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan tahap identifikasi masalah, *literature review*, dan tahap analisis fakta lapangan. Penelitian ini berlangsung hari Senin-Jum'at, 04-09 November 2024 pada peserta pelatihan sebanyak 50 Orang di Sekolah Menulis Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUDA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Jawa Timur.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan meliputi beberapa hal di bawah ini:

1. Hasil Latihan

Hasil latihan menulis artikel ilmiah pada Sekolah Menulis FUDA IAIN Kediri dengan menerapkan Modul Kelas Menulis selama 04-09 November 2024 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Latihan Menulis Artikel Ilmiah

No.	Nama	Prodi	KPVP	Tahapan Menulis											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Wella Ayu Apriliani	TP													X
2	Aidah Chilmi	PI							X						
3	Habbadzaa Maa'al Azza	AFI						X							
4	Naufal Hasbi Ali Ash Shiddiqy	IAT					X								
5	Izzati Fatikhah	PI					X								
6	Muhammad Farid Fauzi	SA					X								
7	Myrendita Aulia Wilhelmina	SA					X								
8	Dayu Halimatus Sa'diyah	SA					X								
9	Vikry Dwi Putra	KPI			X										
10	Nailul Muna	SAA			X										
11	Ervan Dwi Hermansyah	AFI			X										
12	Diyanta Qonitya Salsabella	IAT			X										
13	Afif Muthoharoh	JI			X										
14	Muhammad Rayhan	PI			X										
15	Selvira Diva Ardhinda	JI			X										
16	Ifa Konik Atus Solikhah	PI			X										
17	Puspita	JI			X										
18	Farisma Setia Ningsih	JI			X										
19	Angger Sholehuddin Al Jaufi	SA			X										
20	Muhammad Ibrahim Al Abror	IAT		X											
21	Nurul Badi'ah	KPI		X											
22	Nayla Niswatul Izza			X											
23	Almas Prima Alfalaah			X											
24	Sarulloh Adi Prayoga	KPI		X											
25	Nabila Sava Widenanda	KPI		X											
26	Belqhis Bella Putri Adelia			X											
27	Bahrul Alimi			X											
28	Lela Ade Luftiana	SAA		X											
29	Fitria Ikhrimadhani	AFI		X											
30	Baudyca Setia Noveluis	JI		X											
31	Adelia Putri Semi Febriani	PI		X											
32	Bagus Muhamad Syamsul	SA		X											
33	Riqza Thoriq Lizzulfa	IAT		X											
34	Zahrotul Awaliyah	AFI		X											
35	Rommy Nurbasri	SAA		X											
36	Riqza Thoriq lizzulfa	IAT	X												
37	Adenoval Gunawan Muhammad	MHU	X												
38	Akbar Sendhi Ramadhan	TP	X												

Tabel 1 menunjukkan bahwa peserta merupakan utusan 10 Prodi yaitu: 1) Tasawuf dan Psikoterapi (TP); 2) Manajemen Haji dan Umrah (MHU); 3) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT); 4) Studi Agama-Agama (SAA); 5) Aqidah dan Filsafat Islam (AFI); 6) Sosiologi Agama (SA); 7) Psikologi Islam (PI); 8) Jurnalistik Islam (JI); 9) Sosiologi Agama (SA); dan 10) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Utusan masing-masing Prodi 5 Orang. Jumlah seluruh peserta 50 Orang. Sedangkan kemajuan latihan menulis artikel seperti pada tabel 1 di atas, yaitu: 1 Orang tuntas sampai Tahap 11; 1 Orang Tahap 6; 1 Orang Tahap 5; 5 Orang Tahap 4; 11 Orang Tahap 2; 16 Orang Tahap 1; dan 3 Orang baru Tahap KPVP. Dari jumlah peserta

sebanyak 50 Orang sebanyak 38 Orang melaksanakan proses latihan menulis artikel ilmiah.

2. Wawancara Praktik Modul

Salah seorang senior alumni Sekolah Menulis Batch 1 tahun 2023 turut partisipasi di pelatihan sebagai tutor. Ia berpendapat bahwa modul dengan 87 halaman cukup tebal saat dibagikan ke peserta. Bagi peserta, hal itu menjadi beban. Di tahun 2023, fasilitator membagi instruksi kerja per tahap melalui WhatsApp Group dan peserta dibimbing untuk mengerjakan latihan tahap demi tahap. Juga tahap demi tahap fasilitator memberikan *feedback* (umpan balik) terhadap hasil latihan peserta. Sehingga peserta lebih cepat mengerjakan tahapan latihan menulis (*Wawancara Tutor Menulis Batch 1, 2024*).



Gambar 1. Peserta Sekolah Menulis Batch 2

Seorang peserta Batch 2 memberikan pendapat. Selama ini saya mengikuti *workshop* penulisan artikel ilmiah hanya berupa pemaparan. Sedangkan di Sekolah Menulis ini langsung praktik. Sehingga saya langsung bisa menerapkan modul tahap demi tahap. Terlebih lagi fasilitator memberikan *review* tahap demi tahap. Saya mengerjakan latihan tahap demi tahap, tiap tahap saya kirim ke fasilitator untuk melakukan *review* dan memberikan umpan balik. Dengan adanya *review* dan umpan balik ini saya bisa meningkatkan kualitas tulisan dari Tahap 1 sampai tahap akhir. Akhirnya, saya tuntas mengerjakan latihan menulis artikel ilmiah (*Wawancara Peserta Latihan Batch 2, 2024*).



Gambar 2. Tutor Menulis Bersama Peserta

Beberapa peserta menyatakan mengapa lambat mengerjakan latihan. Umumnya menyatakan bahwa pelaksanaan latihan ini bersamaan dengan masa Ujian Tengah Semester (UTS). Karena itu, pelaksanaan latihan menulis artikel ilmiah tahap demi tahap baru bisa dikerjakan di sela-sela kesibukan pengerjaan tugas UTS.

3. Pembahasan

Wella Ayu Apriliani tuntas menulis artikel ilmiah tercepat di Sekolah Menulis Batch 2 FUDA IAIN Kediri. Mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi ini menyusun topik bahasan hari Rabu, 06 November 2024 pukul 17.21 WIB. Dari situ, mahasiswa semester VII ini mulai mengerjakan tahapan menulis, sejak Tahap 1 sampai Tahap 11. Pada hari Jum'at, 08 November 2024 pukul 19.33 WIB., peserta Sekolah Menulis ini tuntas menulis naskah artikel ilmiah. Sungguh menakjubkan Wella Ayu Apriliani bisa tuntas menulis artikel ilmiah dengan cepat. Padahal, ini artikel ilmiah kedua. Justru artikelnya yang pertama baru Tahap 6 dan belum bisa lanjut karena menerapkan pendekatan kuantitatif. Wella Ayu harus ke lapangan untuk melakukan eksperimen dan hal itu butuh waktu. Di artikel kesatu pun Wella Ayu tercatat menjadi peserta tercepat menyusun KPVP dan tercepat sampai di Tahap 6 (Fikra, 2024).

Penerapan Modul Kelas Menulis dinyatakan berhasil karena ada yang tuntas latihan menulis yang ditempuh selama 3 (tiga) hari. Ini pun yang bersangkutan tidak memiliki laptop tetapi dapat menyelesaikan latihan sesuai acuan modul. Hanya saja keberhasilan ini masih minim dari 50 peserta baru 1 (satu) orang yang tuntas. Juga hanya 38 orang yang mengerjakan latihan dengan kemajuan yang beragam (Lihat Tabel 1).

Ada beberapa faktor yang menghambat keberhasilan. *Pertama*, penyajian modul dalam bentuk buku merupakan hal baru. Biasanya, modul disampaikan tahap demi tahap melalui *link*, sedangkan modul dalam bentuk buku disampaikan sejak awal latihan. *Kedua*, ada upaya mengubah strategi latihan dengan model *peer group* (kelompok sebaya). Meskipun di latihan ini pada dasarnya dilakukan *review* dan umpan balik pada setiap tahap. *Ketiga*, pelatihan berlangsung pada saat UTS sehingga fokus peserta terbagi dua pada latihan dan pada tugas-tugas UTS.

Latihan ini diharapkan mencapai keberhasilan yang lebih besar. Harapan tersebut dilakukan dengan beberapa pola. *Pertama*, latihan di Batch 1 melibatkan tutor menulis dari Batch 2 juga menerjunkan dua orang tutor dari Kelas Menulis FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Ketiga*, peserta dibuat kelompok kecil per Prodi yang bertujuan untuk saling memberi motivasi dan memahami modul bersama-sama. Bahkan, tiap peserta disandingkan dengan peserta lain untuk saling memberi *feedback* dalam menuntaskan naskah artikel ilmiah.

Pada agenda sosialisasi Modul Kelas Menulis diyakinkan kepada para dosen bahwa modul ini dapat efektif menjadi acuan mahasiswa dalam latihan menulis artikel ilmiah (Darmalaksana, 2024). Sebab, modul ini telah mendatangkan hasil secara signifikan (Faisal et al., 2024; Fikra, Fitriani, et al., 2024; Fikra, Vera, et al., 2024; Fikra & Darmalaksana, 2021, 2022; Mintarsih et al., 2022; Vera, Fikra, et al., 2024), meskipun belum dihimpun dalam bentuk buku. Lalu modul Kelas Menulis dalam bentuk buku dilakukan pembuktian di Sekolah Menulis Batch 2 FUDA IAIN Kediri. Hal ini juga mendatangkan efektivitas tertentu, meskipun hasil penelitian merekomendasikan untuk menguatkan strategi *peer group* (Fikra, Fitriani, et al., 2024). Rekomendasi ini dikedepankan karena model konvensional *review* dan *feedback* tiap tahap oleh fasilitator akan sangat melelahkan dan kurang mendorong kemandirian peserta. Pentingnya *peer group* didasarkan pengalaman Writing Center di berbagai pendidikan tinggi maju, termasuk pengalaman dari Writing Lab Humanities Universiteit Leiden (Firdaus & Darmalaksana, 2024). Harus diakui pelaksanaan *peer group* di Sekolah Menulis Batch 2 FUDA IAIN Kediri belum berjalan sesuai harapan.

Pelatihan di Sekolah Menulis FUDA IAIN Kediri berlangsung pada masa transisi. *Pertama*, transisi dari materi latihan dalam bentuk satuan terpisah menjadi terhimpun dalam bentuk modul yang dibukukan setebal 87 halaman. *Kedua*, transisi strategi pelatihan dari model konvensional berupa *review* dan *feedback* oleh fasilitator tahap demi tahap menjadi model *peer writing group* (kelompok penulisan sebaya). Kedua hal ini merupakan tantangan yang lebih mengupayakan budaya kemandirian peserta tanpa ketergantungan yang terlalu besar pada fasilitator. Termasuk tantangan peran para tutor menulis untuk membangkitkan motivasi yang lebih besar di lingkungan mahasiswa untuk saling berbagi pengetahuan praktis. Tegastlah bahwa tantangan yang paling besar adalah terciptanya budaya *peer group* dalam mendorong kemandirian.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan modul telah mendatangkan keberhasilan terlebih bila ditopang dengan strategi pembelajaran efektif untuk kemandirian mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa peserta sebanyak 50 orang telah melaksanakan latihan sebanyak 38 orang dengan kemajuan yang bervariasi dan sebanyak 1 orang berhasil mengerjakan latihan sampai tuntas dalam waktu tiga hari. Hasil ini menegaskan bahwa penerapan modul masih menghadapi tantangan besar tentang perlunya strategi pembelajaran efektif yang dapat mendorong terciptanya kemandirian di lingkungan mahasiswa. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk penerapan modul Kelas Menulis. Penelitian ini memiliki keterbatasan belum menyoroti efektivitas *peer group* dalam menentukan keberhasilan. Penelitian ini merekomendasikan kepada Sekolah Menulis untuk mengoptimalkan strategi pembelajaran *peer group* untuk menciptakan keberhasilan mahasiswa dalam latihan menulis artikel ilmiah secara mandiri.

Daftar Pustaka

- Darmalaksana, W. (2024). Sosialisasi Modul Kelas Menulis pada Peserta Pelatihan Kompetensi Dosen Pemula (PKDP) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 262–272.
- Faisal, B., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Keberhasilan Mahasiswa dalam Penulisan Artikel Ilmiah: Studi Kasus Kelas Menulis FAH UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 191–200.

- Fikra, H. (2024). *Dahsyat! Wella Ayu Apriliani Tuntas Menulis Artikel Ilmiah Tercepat di Sekolah Menulis FUDA IAIN Kediri*. Yudi Darma.
<https://www.yudidarma.id/2024/11/dahsyat-wella-ayu-apriliani-tuntas.html>
- Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2021). Model Pendampingan Mahasiswa Bidang Keagamaan dalam Kepenulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Perspektif*, 5(2), 218–226.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15575/jp.v5i2.137>
- Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2022). The Success of Student Scientific Publications: Case Study of Islamic Higher Education in Indonesia. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5463–5476.
- Fikra, H., Fitriani, Firdaus, M. Y., Vera, S., & Darmalaksana, W. (2024). Solusi Problem Aplikasi Modul Kelas Menulis Melalui Peer Group: Kasus Latihan Menyusun Formula Penelitian. *Gunung Djati Conference Series*, 37.
- Fikra, H., Vera, S., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Analisis Kebutuhan Berprestasi dalam Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa: Studi Komunitas ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Perspektif*, 8(1), 117–136.
- Firdaus, M. Y., & Darmalaksana, W. (2024). Siapa Tutor Menulis? Tinjauan Writing Lab Humanities Universiteit Leiden dan Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 253–261.
- Fitriani, F., Nurdiyanto, N., & Mintarsih, M. (2023). Analisis Taksonomi Bloom dalam Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dengan Penerapan Design Thinking. *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 6–14.
- Fitriani, F., Vera, S., Anditasari, P., & Fikra, H. (2024). Penawaran Proyek Kontinum Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 183–190.
- Fitriani, F., Vera, S., & Fikra, H. (2024). Model MBKM Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 85–94.
- Mintarsih, M., Kulsum, E. M., & Fikra, H. (2022). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Ma'soem. *Gunung Djati Conference Series*, 9, 180–192.
- Noprina, W., & Handayani, D. F. (2021). Kualitas Modul Elektronik Berbasis Contextual Teaching and Learning Terintegrasi Pendidikan Karakter untuk Menulis Karya Ilmiah. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 10(1), 119–131.

- UIN Sunan Gunung Djati Bandung. (2023). *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Vera, S., Fikra, H., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Bagaimana Mahasiswa Bisa Menulis Artikel Ilmiah? Studi Pengalaman FUAD UIN Mahmud Yunus Batusangkar. *Gunung Djati Conference Series, 37*, 14–30.
- Vera, S., Fitriani, F., & Fikra, H. (2024). Sejarah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series, 37*, 42–57.
- Wawancara Peserta Latihan Batch 2 (2024).
- Wawancara Tutor Menulis Batch 1 (2024).